

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil analisis dalam kondisi menunjukkan perubahan membaik pada kondisi intervensi (B). Membaik disini maksudnya adalah terjadi penurunan frekuensi memukul orang lain yang dilakukan oleh subjek ZS. Namun, pada fase baseline 2 (A2), kondisi subjek cenderung tidak terjadi perubahan. Hasil analisis antar kondisi menunjukkan bahwa kondisi subjek pada fase intervensi (B) semakin membaik jika dibandingkan dengan fase baseline 1 (A-1). Namun, kondisi subjek pada pada fase baseline 2 (A-2) semakin memburuk jika dibandingkan dengan fase intervensi (B). Memburuk disini maksudnya adalah terjadi peningkatan frekuensi memukul orang lain yang dimunculkan oleh subjek ZS pada fase baseline 2 (A-2) jika dibandingkan dengan fase intervensi (B). Selain itu, hasil analisis antar kondisi menunjukkan intervensi berpengaruh tinggi terhadap *target behavior*, yang dapat dilihat dari rendahnya presentase overlap.

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aromaterapi cendana pada saat pembelajaran di ruang kelas berpengaruh terhadap menurunnya frekuensi perilaku agresif pada subjek ZS. Hasil yang dipaparkan tersebut menunjukkan bahwa saat sensori penciuman anak distimuli oleh aromaterapi akan menurunkan frekuensi memukul orang lain yang muncul pada subjek ZS. Namun, efek dari intervensi tersebut tidak begitu berpengaruh setelah pemberian aromaterapi dihentikan. Kondisi perilaku agresif subjek hampir kembali seperti sebelumnya, namun dapat dikatakan lebih baik walaupun perbedaan tersebut tidak signifikan.

B. Rekomendasi:

1. Bagi guru

Reni Silvia Rahim, 2014

Pengaruh Penggunaan Aromaterapi Cendana Dengan Teknik Vaporizer Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Tunagrahita Dalam Pembelajaran Di PAUD Wisana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif penerapan aromaterapi cendana di ruang kelas terhadap menurunnya frekuensi perilaku agresif, maka guru dapat menggunakan pendekatan ini sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah perilaku agresif yang muncul pada ZS. Peneliti menyarankan pendekatan ini sebagai suatu dukungan, maksudnya adalah dengan tidak mengabaikan metode lain yang sesuai dengan anak dan menunjang untuk diterapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi suatu langkah awal pengembangan metode untuk mengatasi masalah perilaku pada anak berkebutuhan khusus. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji pada subjek atau *target behavior* yang berbeda, Kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Reni Silvia Rahim, 2014

Pengaruh Penggunaan Aromaterapi Cendana Dengan Teknik Vaporizer Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Tunagrahita Dalam Pembelajaran Di PAUD Wisana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu